

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman tumbuhan dan satwa. 17% dari total flora dan fauna dunia berada di Indonesia. Tingginya tingkat keanekaragaman hayati tersebut dikarenakan Indonesia merupakan negara tropis dengan curah hujan yang tinggi. Karena aspek geografis sumber daya hutannya terletak di dekat garis khatulistiwa dan tersebar di banyak pulau, serta di benua Asia dan Australia, Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna, yang mengarah pada karakteristik dan karakteristik tertentu dari ekosistem hutan hujan di wilayah tersebut (Rizalinda, 2016).

Individu Piperaceae adalah elemen yang dapat dibedakan dari lapisan bawah dan epifit dari daerah lembab dan teduh di hutan tropis. Individu ini sering ditemukan di permukaan laut hingga 3.200 meter di atas permukaan laut. Piperaceae telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan di daerah tropis dan subtropis. Piperaceae berada di hutan tropis, tempat teduh, kadang-kadang epifit (Trujillo-C, 2015).

Tanaman Piperaceae dapat tumbuh pada berbagai tipe tanah seperti latosol, andosol, dan podsolik, asalkan kondisinya baik. Tanaman ini dapat tumbuh mulai dari dataran rendah sampai ketinggian 500 meter dpl. Piperaceae akan tumbuh di daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi tanpa adanya periode kering yang lama, yaitu antara 2000-3000 mm/tahun dan dengan suhu antara 23-30°C (Tjitrosoepomo, 1994).

Piperaceae dapat tumbuh mulai dari kawasan pantai sampai dengan ketinggian sekitar 2.000 m dpl. Habitat alami yang baik untuk famili Piperaceae adalah di tempat yang lembab dan kaya akan humus (Wanda, 2019).

Sumatra Utara ditemukan beberapa spesies dari Piperaceae terutama di hutan Aek Nauli. Adapun jumlah individu yang dilakukan dilima jalur di hutan Aek Nauli di Sumatra Utara yaitu diperoleh 36 jenis Piperaceae. Jenis-jenis tersebut tersebar mulai dari ketinggian 1200 sampai dengan 1700 m dpl (Rahmayani, 2011).

Sebagian besar masyarakat Indonesia mengenal manfaat dan potensi Piperaceae. Macam dan pemanfaatan Piperaceae bergantung pada kelompok etnik

tertentu, dimana masing-masing kelompok masyarakat dan etnik tersebut memiliki sistem pengolahan dan pemanfaatan Piperaceae. Manfaat dan potensi jenis dari Piperaceae yaitu sebagai ramuan obat, sebagai bahan sesaji dan upacara adat, baik upacara perkawinan maupun upacara virtual, sebagai bahan penyegar, sebagai bahan rempah masakan, sebagai obat tradisional dan sebagai tanaman hias (A'tourrohman, 2020).

Melihat penyebaran, potensi dan manfaat Piperaceae secara lengkap, maka perlu dilakukan keragaman Piperaceae sebagai kekayaan alam yang perlu dikembangkan dan dilestarikan khususnya di Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit, Sumatra Utara.

Desa Bukum merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Dengan luas 25km<sup>2</sup>. Masyarakatnya mayoritas petani, yang mana disana terdapat sawah, dan kebun, kebun tersebut terdiri atas kebun kopi, tembakau, dan kebun manggis. Bukan hanya itu di Desa Bukum juga mengalir 3 sungai, yaitu lau Seruai, lau Timah, dan lau Bukum. Selain itu di Desa Bukum juga terdapat hutan yaitu hutan masyarakat dan hutan yang masih menjadi milik Tahura.

Hutan yang ada di Desa Bukum bersifat primer ataupun masih asli. Perjalanan dari Desa Bukum menuju hutan yaitu selama kurang lebih sekitar 4 jam. Medan perjalanan menuju hutan menanjak dan menurun serta semakin kedalam perjalanannya medan yang ditempuh hanya cukup untuk setapak kaki. Topografi pada hutan tersebut bergelombang. Hutan ini bagian Barat bersebelahan dengan Tahura dan Utaranya bersebelahan dengan Desa Bukum, pada bagian Timurnya bersebelahan dengan Desa Suka Maju dan pada bagian Selatan bersebelahan dengan Tahura dan Negeri Gugung. Kelembaban pada hutan ini yaitu 75%, suhu tanahnya yaitu 21, sedangkan suhu udaranya 26,7°C serta pH tanahnya 6,2.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur untuk Piperaceae masih jarang dilakukan di Hutan Alami Desa Bukum. Hal ini karena Hutan Alami Desa Bukum ini terletak diujung kampung dan ujung hutan dimana tidak ada lagi jalan. Terkhusus daerah kaki Gunung Barus sendiri masih belum pernah dilakukan sehingga peneliti perlu melakukan penelitian keragaman tumbuhan khususnya Piperaceae.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dianggap perlu untuk meneliti secara mendalam dengan judul “Keragaman Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Beberapa permasalahan yang terkait dengan Keragaman Piperaceae Di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara yaitu:

1. Belum diketahui spesies yang mendominasi di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
2. Belum diketahui keragaman jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
3. Belum diketahui tingkat kesamaan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
4. Belum diketahui tingkat pemerataan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
5. Belum diketahui morfologi dari berbagai jenis Piperaceae yang ada di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
6. Belum diketahui data habitat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keragaman jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pendahuluan dan pengambilan sampel.
2. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif eksploratif.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Spesies apa yang mendominasi di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara?
2. Bagaimana keragaman jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara?

3. Bagaimana tingkat kesamaan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara?
4. Bagaimana tingkat pemerataan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara?
5. Bagaimana morfologi dari berbagai jenis Piperaceae yang ada di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara?
6. Apakah data habitat berpengaruh terhadap keragaman jenis Piperaceae?

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian maka beberapa batasan masalah yang perlu penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Piperaceae.
2. Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui spesies yang mendominasi di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
2. Mengetahui keragaman jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
3. Mengetahui tingkat kesamaan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
4. Mengetahui tingkat pemerataan jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
5. Mengetahui morfologi dari berbagai jenis Piperaceae yang ada di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.
6. Mengetahui data habitat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap keragaman jenis Piperaceae di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit Sumatra Utara.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti mengenai jenis Piperaceae di kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit, Sumatra Utara.
2. Sebagai sumber informasi mengenai kondisi lingkungan yang sesuai dengan tempat tumbuh Piperaceae Di Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan sibolangit, Sumatra Utara.
3. Memberikan informasi bagi dinas kehutanan bahwa dapat membudidayakan dan melestarikan Piperaceae yang terdapat di Kawasan Hutan Alami Desa Bukum, Kecamatan Sibolangit, Sumatra Utara.

### **1.8 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Piperaceae adalah tumbuhan berupa herba, semak, atau tanaman merambat, jarang berupa pohon, biasanya memiliki arimatik (memiliki aroma yang kuat).
2. Hutan Bukum merupakan hutan yang bersifat primer atau asli yang berada didekat Desa Bukum.
3. Metode kuadrat adalah pembuatan transek dimana setiap transek terdapat beberapa plot.

